

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *family resilience* dan *parenting stress* pada ibu yang memiliki anak spektrum autisme. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *family resilience* yang dipersepsikan oleh ibu maka semakin rendah pula *parenting stress* yang dialami oleh ibu
2. Menurut tinjauan dalam Islam, tidak ada dalil khusus mengenai *family resilience* dengan *parenting stress* pada ibu yang memiliki anak spektrum autisme. Tetapi ada batasan-batasan khusus seperti ibu mampu bertahan dalam menyelesaikan masalah atau stresor yang disadari dapat teratasi dengan sabar, syukur, ikhtiar, tawakkal, dan istiqamah. Serta menjadikannya sebagai ujian atau cobaan yang diberikan oleh Allah SWT agar mendapatkan kenikmatan dari Allah SWT.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Saran Teoritis**

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu diperhatikan dari persebaran data agar partisipan penelitian dapat mewakili tiap-tiap domisili serta perlu adanya peningkatan jumlah partisipan dengan menggunakan teknik sampling kuota, yaitu menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.
2. Penelitian ini hanya melihat hubungan *family resilience* dengan *parenting stress* pada ibu saja. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk melihat peran *family resilience* secara multiperspektif dari sudut beberapa anggota terhadap *parenting stress* pada ibu.
3. Penelitian ini adalah hanya mengidentifikasi hubungan antara *family resilience* dengan *parenting stress*, namun belum meneliti berapa besar peran atau kontribusi *family resilience* terhadap *parenting stress*. Oleh

sebab itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengetahui besaran kontribusi tersebut.

### **6.2.2 Saran Praktis**

1. Praktisi pada bidang kesehatan seperti konselor dan psikolog dapat mengadakan psikoedukasi dalam bentuk seminar dan penyuluhan mengenai anak spektrum autisme agar para ibu dan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai spektrum autisme itu sendiri.
2. Bagi keluarga yang memiliki anak spektrum autisme perlu melakukan pencarian informasi mengenai komunitas atau *support group* untuk orang tua dan anak spektrum autisme untuk bergabung agar saling berdiskusi secara terbuka, berbagi informasi, pengalaman serta berinteraksi dengan keluarga-keluarga lainnya yang memiliki anak dengan karakteristik serupa.